

**PELAKSANAAN HAFALAN SURAT PENDEK
DENGAN TARTIL MURI-Q
DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR
PURWOKERTO SELATAN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd.AUD)

Oleh:

ABDA BILLAH FAZA MUHAMMADKAN BASTIAN
NIM. 1423311001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian**
NIM : **1423311001**
Jenjang : S.1
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Tartil Muri-Q di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto Selatan**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Abda Billah Faza MB
NIM. 1423311001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

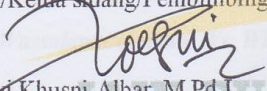
Skripsi Berjudul :

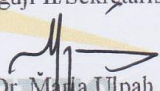
**PELAKSANAAN HAFALAN SURAT PENDEK DENGAN TARTIL MURI-Q
DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN**

Yang disusun oleh : Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian, NIM : 1423311001, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 23 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

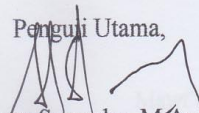
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001


Dr. Malla Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,


Sony Susandra, M.Ag
NIP.: 19720429 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

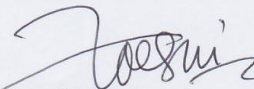
Setelah membaca, memeriksa dan melakukan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian
NIM : 1423311001
Fakultas/Jurusan : FTIK/PM PIAUD
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Tartil Muri-Q di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto Selatan.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd.AUD.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Juli 2018
Pembimbing,



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.¹

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al- Qur'an untuk pelajaran maka adakan orang yang mengambil pelajaran.²



IAIN PURWOKERTO

¹ Hadits Imam Bukhori

² QS. *al-Qomar*: ayat 17

PERSEMBAHAN

Dengan keagungan syukur kepada-Mu dzat yang penuh Maha, *Alhamdu li Allāh* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan merupakan kebahagiaan bagi penulis untuk mempersembahkan karya kecil ini untuk:

Bapak serta Ibuku tercinta Basir Santoso dan Rohani Yati, karena beliau adalah simbol setiap langkah yang penulis ambil. Yang tiada henti memberikanku semangat, dorongan, doa, nasihat, kasih sayang, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak tergantikan sampai kapanpun. Semoga segala jasa yang dicurahkan menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap diatas ridhoNya. Penulis akan berusaha meraih cita-cita guna menoreh senyum bangga diwajah Bapak dan Ibu. Kepada seluruh keluargaku Abdika Gusti, dinda dan affel semoga cita-cita tersampaikan.

Abah Taufiqurrohman dan keluarganya, Abah Tufiqul Hakim, Abah Busyro, Abah Sokib Betahwalang, Abah Qurthuby Zain serta Abah Syaiful Rizal QZ, engkaulah tempat kedua yang penulis banggakan. Terima kasih untuk segalanya yang kalian berikan kepada penulis. Yang senantiasa tiada putus-putusnya mengingatkanku dalam segala hal yang selalu sabar menasehati sehingga penulis mampu menatap dan menyongsong masa depan. Penulis berdoa agar Allah SWT selalu memberkahi segala tindakan serta usaha dan menjadikan sukses dihadapan makhluknya dan sukses di hadapan TuhanNya.

Kepada teman-teman PIAUD khususnya Bapak Heru Kurniawan dan Istrinya Ibu Dian yang turut memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih yang sedalam-dalamnya. Penulis berdoa semoga Allah memberikan kemudahan dalam segala urusan.

Pondok Pesantren al-Qurthuby Bondowoso, Pondok Pesantren Darul Falah Jepara, Pondok Pesantren al-Munawwir kompleks M, Pondok Pesantren Darul abror Purwokerto dan almamaterku IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu li Allāhi robbi al'lamīn, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga aktivitas kehidupan dunia akhirat dalam mencapai *mardloti Allāh* dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Penulis bersyukur kepada-Nya atas pemberian kesempatan serta kekuatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek dengan Tartil Muri-Q di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Purwokerto”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu memberikan penerangan dengan cahaya ilmu yang diajarkan sampai saat ini, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat *syafā'atnya* di hari kelak.

Amīn

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Karena penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak secara tidak langsung maupun langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

3. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Heru Kurniawan, M.A ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. sebagai dosen pembimbing. Terima kasih telah memberikan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sehingga dapat menyelesaikan program S1. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan *akhirat*.
7. Dian Wahyu Sri Lestari, Kepala KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Terima kasih atas waktu dan dukungannya yang diberikan. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Abah Kyai Taufiqurrohman dan Ibu Nyai Washilatul Karomah atas bimbingannya selama penulis bermukim di Pon-Pes Darul Abror, segenap asatidz Pon-Pes Darul Abror serta guru-guru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu serta pengalaman dan doa restunya.
9. Bapak, Ibu dan Adik-adikku tercinta, terima kasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan doanya. Berkat doa Bapak, Ibu dan adik penulis dapat menyelesaikan program S1. Penulis berusaha meraih cita-cita guna menorehkan senyum bangga di wajah Bapak, Ibu dan Adik.
10. Seluruh teman-teman santri putra dan putri Darul Abror Kang Nobon, Kang Fuad, Kang Roy, Kang Annaj, Kang Herman, Kang Faishol, Kang

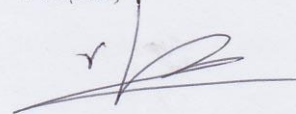
Nashir, Pak Lurah Faiz dan Bu Lurah Lina kalian luar biasa terima kasih untuk selama ini.

11. Seluruh Teman-teman PIAUD A angkatan 2014 Hanif Hartawan, Riski Endriano, Andre Lifian Fatha Karisma, Risdianto Hermawan, Almi Kurnia Sari, Desi, Herti, Harni, Lintang dan lainnya yang tak bisa saya sebutkan. Terima kasih untuk segala kebersamaan terasa rasa kekeluargaan yang solid selama berproses. Terima kasih kepada teman-teman SARDOT Anam Hamdan H, Wafa Aerin, Hani, Wulan Anggraeni, Ghina Azizah, Ghinadia Aulia P, Hikmatul Khoiroh semoga Allah SWT memberikan yang terbaik.
12. Teman-teman PPL dan KKN Thailand angkatan ke VII Haedar, Novi, Helena, Vita, Zuhro, Kurnia dan Yuyun semoga selalu sukses.
13. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan balasan yang baik

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan ampunanNya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindunganNya.

Purwokerto, 24 Juli 2018

Penulis,



Abda Billah Faza MB
NIM. 1423311001

**PELAKSANAAN HAFALAN SURAT PENDEK DENGAN METODE
MURI-Q DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO
SELATAN**

**Abda Billah Faza MB
NIM. 1423311001**

ABSTRAK

Kebiasaan menghafal surat pendek di lembaga PAUD seperti TK, RA dan KB merupakan suatu hal yang lumrah di Indonesia khususnya daerah Jawa yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Padahal anak-anak pada saat usia itu belum bisa membaca apalagi menghafal al-Qur'an. Maka dari itu, perlu adanya strategi dan metode untuk mengatasinya. KB Wadas Kelir mengkhususkan program menghafal surat pendek dengan menggunakan tartil Muri-Q. menghafal surat pendek dengan menggunakan tartil Muri-Q memudahkan anak-anak yang berusia 3-6 tahun dalam menghafal al-Qur'an. Menghafal surat pendek bertujuan untuk menanamkan cinta dan mengenalkan al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Subjek penelitian meliputi kepala KB, guru dan peserta didik, sedangkan objeknya ialah pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tahap dalam pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan didasarkan pada aspek pengajar, pemilihan program harian, program mingguan, perencanaan metode dan strategi, dan sarana dan prasarana. Pada tahap pelaksanaan, didasarkan pada kegiatan rutin dan kegiatan khusus melalui pembiasaan. Pada tahap penilaian, digunakan untuk mengukur kemampuan anak-anak yang sifatnya tertulis.

Kata kunci : Hafalan surat pendek, anak usia dini dan Kelompok Bermain (KB)

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

Ta'marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitṛ</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	d'ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū

	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : HAFALAN SURAT PENDEK DENGAN TARTIL MURI-Q DI KELOMPOK BERMAIN (KB)	17
A. Definisi Hafalan al- Qur'ān	17
1. Pengertian Hafalan al- Qur'ān	17
2. Strategi dan Metode Menghafal al- Qur'ān	20
3. Penilaian Hafalan	22
4. Menghafal al- Qur'ān Bagi Anak Usia Dini	24
B. Al-Qur'ān dan Surat Pendek	27
1. Pengertian al- Qur'ān	27

2. Keutamaan Membaca dan Menghafal al- Qur'ān	28
C. Tartil Muri-Q.....	30
1. Tartil al- Qur'ān	30
2. Pengertian Tartil Muri-Q	33
3. Fungsi Tartil Muri-Q	34
4. Menenal Nada Muri-Q	35
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Tartil Muri-Q	37
6. Kelebihan dan Kekurangan Tartil Muri-Q	38
D. Kelompok Bermain	38
BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Objek dan Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV : GAMBARAN PELAKSANAAN HAFALAN SURAT PENDEK DI KB WADAS KELIR	56
A. Gambaran Umum KB Wadas Kelir Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	56
B. Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek di KB Wadas Kelir	66
C. Analisis Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek di Kb Wadas Kelir	87
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Nada 2 dan 3 Surat al-Mā'un
Tabel 2.2	Tabel Nada 1 dan 4 Surat al-Mā'un
Tabel 4.1	Tabel Pendidik dan Pembagian Jabatan Pendidik KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan
Tabel 4.2	Tabel Daftar Peserta Didik dan Biodata KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan
Tabel 4.3	Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2017-2018
Tabel 4.4	Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia Tahun Pelajaran 2017-2018
Tabel 4.5	Tabel Luas Tanah
Tabel 4.6	Tabel Penggunaan Tanah
Tabel 4.7	Tabel Jumlah dan Kondisi Bangunan
Tabel 4.8	Tabel Alat Bermain dalam Ruangan (<i>in door</i>)
Tabel 4.9	Tabel Alat Bermain Luar Ruangan (<i>out door</i>)
Tabel 4.10	Tabel Sarana Penunjang
Tabel 4.11	Tabel Pembagian Nada Surat al-Fātihah
Tabel 4.12	Tabel Pembagian Nada Surat an-Nās
Tabel 4.13	Tabel Pembagian Nada Surat al-Falaq
Tabel 4.14	Tabel Pembagian Nada Surat al-Ikhlās
Tabel 4.15	Tabel Pembagian Nada Surat al-Lahab
Tabel 4.16	Tabel Pembagian Nada Surat al-Kausar
Tabel 4.17	Tabel Pembagian Nada Surat an-Naṣr
Tabel 4.18	Tabel Pembagian Nada Surat al-‘asr

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Miles and Huberman
- Gambar 4.1 Bunda Hani sedang membacakan surat pendek kepada anak-anak
- Gambar 4.2 Bunda Ai sedang membaca surat pendek diikuti oleh anak-anak
- Gambar 4.3 Kegiatan POMG: Orang tua dan anak sedang melakukan permainan
- Gambar 4.4 Pembiasaan: pendamping dan anak sedang melakukan doa bersama sebelum pembelajaran
- Gambar 4.5 Anak-anak mendengarkan bacaan surat pendek
- Gambar 4.6 Anak-anak mendemonstrasikan hafalan surat pendek
- Gambar 4.7 Bunda Ai membacakan surat pendek dengan tangan dinaikkan ketika bacaan *māḍ*
- Gambar 4.8 Anak-anak bernyanyi dengan Bunda Desi



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara Meliputi : Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.
3. Surat-surat Meliputi : surat keterangan telah melakukan penelitian dari KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, surat telah melakukan wawancara, surat observasi pendahuluan, surat izin riset individual, surat keterangan mengikuti seminar proposal, berita acara/daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan lulus ujian komprehensif, blangko bimbingan skripsi.
4. Sertifikat meliputi : sertifikat komputer, sertifikat BTA dan PPI, sertifikat pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Serifikat KKN dan sertifikat Seminar
5. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, laju pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) seperti, tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB), *raudlotul athfal* (RA), taman kanak-kanak (TK) mengalami kemajuan yang tinggi. Perbandingan dapat dilihat dari tahun ke tahun dengan banyaknya lembaga PAUD yang berdiri atas nama yayasan, lembaga kemasyarakatan di suatu daerah. Tercatat pada tahun 2017 jumlah total lembaga PAUD di Banyumas sebanyak 1.339 lembaga, lebih banyak dari tahun 2014 sebanyak 770 lembaga.³ Hal ini menandakan kesadaran masyarakat atas pendidikan anak usia dini itu penting. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga untuk membentuk generasi muda yang utuh. Pada dasarnya pendidikan anak usia dini memberikan edukasi sebagai peletakan dasar agar anak usia dini dapat menjadi manusia yang mandiri dan utuh.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 menyebutkan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

³ Sumber data referensi kemdikbud lihat di situs:
http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21_tkra.php?kode=030200&level=2
<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=030000&level=1>

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Sedangkan pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa pendidikan pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, nonformal dan atau informal. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar berbagai aspek kecerdasan daya pikir, kecerdasan bahasa, kecerdasan spiritual, kecerdasan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan emosi, kecerdasan sosial, kecerdasan sosio-emosional sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini.⁴

Al- Qur'ān adalah *kalāmu Allāh* (firman Allah) yang diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah, mempelajari dan mengamalkannya ialah wajib. *Al-Qur'ān* tersebut berupa surat-surat yang permulaannya dimulai dari surat *al-Fātiḥah* sampai akhir surat *al-Nās*. *Al-Qur'ān* tersebut berupa firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui malaikat Jibril dengan lafal-lafal yang berbahasa Arab dan maknanya berisi ajaran dan hikmah, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, dan meyakinkan setiap *insan* bahwa ia benar-benar Rasulu Allāh. *Al-Qur'ān* menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan mengamalkan dan membacanya.

⁴ Sabil Rizaldy, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), hlm. 6

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (29) لِيُؤْتِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ عَزُورٌ شَكُورٌ (30)

“*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri*” (QS. *al-Fāṭir*:29-30).

Kemudian Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Musli :

حَدَّثَ مُسْلِمٌ بْنُ أَبِإِبْرَاهِيمَ، ثَنَا هِشَامٌ وَ هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زَرَّازَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهْرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَارَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَشْهَدُ عَلَيْهِ أَجْرَانِ

“...*Orang-orang yang membaca al-Qur’ān sedangkan ia mahir melakukannya, kelak mendapat surga bersama-sama dengan rasul-rasul yang mulia lagi baik. Sedangkan orang yang membaca al-Qur’ān tetapi ia tidak mahir, membacanya bertegun-tegun dan tampak agak berat lidahnya (belum lancar), ia akan mendapatkan dua pahala*”.⁵

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam budaya membaca dan menghafal *al-Qur’ān* merupakan sebuah keniscayaan. Banyak orang-orang muslim berlomba-lomba dalam menghafal *al-Qur’ān* karena banyak sekali faedah. Menghafal sebagian *al-Qur’ān* merupakan keharusan bagi umat Islam seperti menghafal surat al-Fāṭihah untuk melaksanakan shalat. Agama memiliki fungsi yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia.⁶ Maka dari itu, menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa: Usia taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur penumbuhan kebiasaan-

⁵ Abi Dawud Sulaiman, *Sunanu Abi Dawud*, (Indonesia: , Dahlan Press, tth), hlm. 70-71.

⁶ Mawi Khusni Albar dalam jurnal berjudul *Psikoanalisis Trend Hijab Syar’I*, hlm. 67

kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru TK itu akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.⁷

Salah satu rasa agama yang diajarkan kepada anak usia dini ialah Pembiasaan membaca dan menghafal surat-surat pendek. Pembiasaan membaca dan menghafal di lembaga pendidikan anak usia dini sudah lumrah bagi anak didik mereka. Dengan pembiasaan ini anak-anak dapat menghafalnya dengan tanpa melihat teks *al-Qur'ān*. Mereka dapat menghafalnya dengan melalui proses berulang-ulang membaca surat pendek tersebut. Agar proses pengulangan dapat berjalan lancar perlu adanya metode atau strategi agar anak senang dan nyaman.

Namun kegiatan ini merupakan tantangan tersendiri bagi guru dalam mendidik siswa agar dapat menghafal dengan baik. Anak-anak yang masih berusia antara 3-6 tahun masih susah untuk fokus dalam mengikuti kegiatan ini, apalagi untuk menghafal. Pada saat pembelajaran, mereka lebih mudah bosan sehingga kebanyakan dari mereka bermain baik sendiri maupun dengan teman-temannya. Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis literasi dan seni. Salah satu seni yang menjadi unggulan adalah seni menghafal *al-Qur'ān* dengan metode Muri-Q. Dengan metode ini, anak-anak merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembiasaan *al-Qur'ān*, hasilnya pun

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1990) Cct. 12, hlm.

anak-anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan ini dan banyak dari mereka hafal dengan sendirinya.

Muri-Q adalah kepanjangan dari murottal irama *al-Qur'ān*. Muri-Q (Mahir Murottal Irama *al-Qur'ān*), adalah salah satu usaha untuk mengajak siswa agar lebih mencintai *al-Qur'ān* dan memberikan pemahaman yang lebih bahwasannya belajar *al-Qur'ān* tidaklah sesulit yang dibayangkan.⁸

Tartil Muri-Q menekankan pada cara membacanya bukan hanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, namun juga dengan murattal. Dengan demikian diharapkan *al-Qur'ān* benar-benar mampu memberikan petunjuk bagi pembacanya maupun orang yang mendengarkannya.⁹ Jadi tartil Muri-Q adalah pembelajaran yang menekankan pembelajaran menghafal dengan memanfaatkan murattal nada dan irama dalam membaca dan menghafal *al-Qur'ān*. Hal ini cocok untuk digunakan bagi anak usia dini agar anak merasa senang dalam menghafal *al-Qur'ān*.

Peneliti melakukan survei ke Yayasan Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) pada tanggal 27 februari – 3 maret 2018. Kemudian mengamati proses pendidikan yang dilakukan di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir milik Yayasan Rumah Kreatif Wadas Kelir. Peneliti menemukan hal yang kemudian menarik dalam pembelajaran di KB Wadas Kelir yakni hafalan surat pendek dengan Tartil Muri-Q dengan nada yang khas.

⁸ Edi Sumiyanto, *Mahir Murottal*, (Kartasura; Ashabul Qur'an, t.th.), hlm. 4

⁹ Edi Sumianto, *Mudah Menghafal al-Qur'ān ...*, hlm. 3

Kegiatan belajar mengajar di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan dimulai sejak 07.00-10.30 setiap hari selasa, hari kamis dan hari sabtu dengan jumlah seluruh siswa 39 anak. KB Wadas Kelir terdiri dari 3 kelas yaitu kelas Matahari, kelas Bulan dan kelas Bintang. Untuk kelas Matahari terdiri dari 12 anak dengan kisaran usia sekitar 6 – 7 tahun, untuk kelas Bulan terdiri dari 12 anak dengan kisaran usia 4 – 5 tahun , sedangkan untuk kelas bintang terdiri dari 15 anak dengan kisaran usia 3 – 5 tahun. Pendidikan ini mengupayakan agar peserta didik benar-benar hidup dalam perkembangan usianya. Hafalan surat pendek dengan Tartil Muri-Q dilaksanakan sebelum pembelajaran inti dengan membiasakan membaca surat pendek. Setelah pembelajaran inti guru juga membiasakan untuk mengulang hafalan anak serta menggunakan metode tanya jawab, yaitu meneruskan ayat. Adapun penilaian hafalan dilakukan setiap satu minggu sekali yakni pada hari selasa pada jam 07.00 sampai jam 08.00. Penilaian dilakukan secara tertulis berupa buku hafalan dengan menyetorkan hafalan. Adapun surat pendek yang menjadi acuan pembelajaran di KB Wadas Kelir yaitu surat *al-Fātiḥah*, surat *an-Nās*, surat *al-Falaq*, Surat *al-Ikhlāṣ*, surat *al-Lahab*, surat *al-Kausar*, surat *an-Naṣr*, dan surat *al-‘Aṣr*.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di KB Wadas Kelir pada tanggal 2 maret 2018, Mengatakan bahwa hafalan surat pendek dengan Tartil Muri-Q lebih baik daripada menghafal

dengan tartil yang biasa. Di samping anak-anak merasa senang mengikuti metode ini, bacaan dan hafalan mereka juga lebih baik dan bagus.¹⁰

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana “Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Tartil Muri-Q Di Kb Wadas Kelir Purwokerto Selatan”.

B. Definisi Operasional

1. Hafalan

Kata hafalan berasal dari kata “hafal” yang berarti “telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tidak usah melihat buku)”¹¹. Jika diberi akhiran “an” maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal. Dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.

2. Surat Pendek

Surat pendek ialah surat *al-Qur’ān* yang memiliki ayat sedikit jumlahnya. Orang-orang menyebutkan surat pendek dengan sebutan *juz ‘amma* yaitu juz terakhir dalam *al-Qur’ān*. Di lembaga Raudhatul Athfal (RA) surat pendek mengacu pada surat *al-takāsūr* sampai surat *al-nās*. Sedangkan surat pendek yang dikembangkan di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan meliputi tujuh surat¹² yaitu

¹⁰ hasil wawancara dengan Ka Wafa Aerin salah satu guru di KB Wadas Kelir pada 2 maret 2018

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 965.

¹² hasil wawancara dengan Ka Wafa Aerin salah satu guru di KB Wadas Kelir pada 31 Mei 2018

surat *al-fātihah*, surat *al-nās*, surat *al-falaq*, surat *al-ikhlaṣ*, surat *al-lahab*, surat *al-kausar*, dan surat *al'asr*.

3. Tartil Muri-Q

Membaca ayat-ayat al- Qur'ān terasa lebih indah dan menyentuh jika dilagukan dengan irama yang indah pula. Atas dasar tersebut, Ustadz M. Dzikron al-Hafidz *rahimahu Allāh* (Pendiri Pondok Pesantren Tahfidz Ibadurrahman, Surakarta), membuat sebuah terobosan pembelajaran membaca *al-Qur'ān* dengan irama. Metode ini dinamakan MURI-Q (Murottal Irama *al-Qur'ān*).¹³

Tartil Muri-Q adalah kepanjangan dari murottal irama *al-Qur'ān*. Muri-Q (Mahir Murottal Irama *al-Qur'ān*), adalah salah satu usaha untuk mengajak siswa agar lebih mencintai *al-Qur'ān* dan memberikan pemahaman yang lebih bahwasannya belajar *al-Qur'ān* tidak sesulit yang dibayangkan. Belajar membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar adalah hal yang sangat mudah dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan janji Allah sesuai dengan firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر : 17)

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'ān untuk pelajaran maka adakan orang yang mengambil pelajaran. (QS. al-Qomar: 17).

Muri-Q menekankan pada cara membacanya bukan hanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, namun juga dengan murattal. Dengan demikian diharapkan al-Qur'ān benar-benar mampu memberikan petunjuk bagi pembacanya maupun orang yang

¹³ <https://muriq.wordpress.com> diakses pada 18 maret 2018

mendengarkannya. Jadi metode Muri-Q adalah metode pembelajaran *al-Qur'ān* yang menekankan pembelajaran menghafal dengan memanfaatkan murattal nada dan irama dalam membaca dan menghafal *al-Qur'ān*.

4. Anak usia dini

anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAEYC, 1992).¹⁴ Sedangkan penulis mengkhususkan anak usia dini yang dimaksud adalah anak usia prasekolah sekitar 3-6 tahun yang bersekolah di KB Wadas Kelir pada kelompok program pembelajaran taman kanak-kanak.

5. KB Wadas Kelir

KB Wadas Kelir adalah sekolah yang didirikan pada bulan juli tahun 2015 menggunakan kurikulum yang berbasis literasi dan seni. Sekolah ini dikelola oleh masyarakat Karangklesem Rt. 07 Rw. 05 Purwokerto Selatan, tepatnya di Yayasan Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK).

Salah satu seni yang dikembangkan di KB Wadas Kelir yaitu menghafal *al-Qur'ān* dengan irama dan tartil Muri-Q. Dalam penerapan metode Muri-Q di KB Wadas Kelir, anak menghafal tidak

¹⁴ Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.3

melalui membaca teks surat pendek. Akan tetapi, anak dibiasakan mengikuti bacaan dan irama guru bersama-sama dengan metode Muri-Q.

Jadi, yang dimaksud dengan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas kelir adalah program menghafal surat pendek dengan tartil Muri-Q yang diberikan kepada anak yang berusia 3 sampai 6 tahun yang bersekolah di KB Wadas Kelir. Dengan tartil Muri-Q diharapkan dapat memudahkan anak dalam menghafal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pembatasan terhadap masalah agar penulisan tidak melebar kemana-mana dan penulisan lebih terfokus terhadap masalah yang selanjutnya akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan peneliti angkat adalah ‘‘Bagaimana pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas Kelir Purwokerto pada tahun pelajaran 2017/2018 ?’’.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas Kelir Purwokerto pada tahun pelajaran 2017/2018.

b. Untuk mengetahui pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas Kelir Purwokerto pada tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi mengenai metode MURI-Q pada pembelajaran hafalan *al-Qur'ān*.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembiasaan membaca surat pendek, khususnya pelaksanaan hafalan surat-surat pendek di KB Wadas Kelir.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hafalan *al-Qur'ān* surat-surat pendek setelah menerapkan metode tartil MURI-Q.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran hafalan *al-Qur'ān* dengan metode tartil MURI-Q.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan Vygotsky yang ditulis oleh William Crain dalam buku *“Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi), terj.”* Menjelaskan bahwa ingatan anak kecil lebih kuat daripada orang dewasa.¹⁵ Penelitian tersebut memberikan pemahaman terhadap orang tua dan guru bahwa anak usia dini memiliki ingatan yang lebih baik daripada orang dewasa.

Dalam buku Maria Montessori yang berjudul *“The Absorbent Mind”* menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak adalah fase yang penting untuk dipenuhi khususnya untuk anak-anak, karena kesuksesan pada masa awal perkembangan akan menentukan kesuksesan pada masa selanjutnya.¹⁶

Untuk menambah referensi penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengambil referensi skripsi yang diteliti oleh Syafrotun Nafisah (2010) yang berjudul *“Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur’ān Hadits Pokok Bahasan Membaca al-Qur’ān Surat Pendek Pilihan Dengan Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Pada Siswa Kelas VIII-H MTsN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2009-2010”* mengemukakan bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pendekatan dan metode yang digunakan dalam mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Rujukan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang surat pendek *al-*

¹⁵ William Crain, *Theories of Development, Concepts, and Applications Third Edition, terj.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 347

¹⁶ Maria Montessori, *The Absorbent Mind*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. xiv.

Qur'ān dengan menggunakan metode yang unggul. Perbedaan antara rujukan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang berbeda dan mengacu pada kegiatan membaca.

Penelitian oleh Id Nurwahdatul Rosita tahun 2016 yang berjudul “*Pembelajaran Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'ān di Taman Pendidikan al-Qur'ān (TPQ) Raudhatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*” mengemukakan bahwa Kepandaian membaca *al-Qur'ān* tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar *al-Qur'ān*, baik itu menyangkut metode ataupun perencanaan yang diterapkan. Oleh karena itu, belajar dan mengajar *al-Qur'ān* merupakan suatu kewajiban suci dan mulia. Dalam rujukan tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada kegiatan pembelajaran *al-Qur'ān* yang pelaksanaannya terencana. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan menekankan pada bacaan.

Penelitian Fitria Nur Laili pada tahun 2013 *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pada Bidang Studi al-Qur'ān Hadist Melalui Metode Drill And Practice Pada Siswa Kelas 3 MI al-Hikmah Buduran Sidoarjo*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pra siklus adalah 45,45%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 68,18%

namun masih belum sesuai persyaratan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 90,91%.¹⁷ Rujukan tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada kegiatan hafalan *al-Qur'ān*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan rumusan masalah.

Penelitian Siti Latifah tahun 2006, "*Peningkatan Hafalan al-Qur'ān Surat-surat Pendek pada Mata Pembelajaran al-Qur'ān Hadits dengan Menggunakan Metode Muri-Q di Kelas II MI al-Khoiriyyah 1 Tahun Pelajaran 2016/2017*", mengemukakan bahwa Terjadi peningkatan hafalan *al-Qur'ān* surat-surat pendek pada mata pelajaran *al-Qur'ān* Hadist dengan menggunakan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 tahun pelajaran 2016/2017, hal ini terlihat dari hasil hafalan siswa per siklus dimana pada pra siklus hanya ada 10 peserta didik atau 50%, Siklus I ada 13 peserta didik atau 65% dan pada siklus II sudah mencapai 18 peserta didik atau 90%, peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa per siklus dimana pada siklus I ada 14 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 17 peserta didik atau 85%. Dalam rujukan tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada kegiatan hafalan *al-Qur'ān* dan menggunakan strategi yang sama yaitu tartil Muri-Q. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil pembahasan. Pada rujukan tersebut membahas tentang peningkatan belajar

¹⁷ Endarwati (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Jam Pada Materi Pengukuran Waktu Kelas II MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Mahasiswa PGMI FITK IAIN Walisongo Semarang

dan aktivitas siswa dalam menghafal sedangkan pembahasan pada penelitian ini terfokus pada pelaksanaan hafalan.

Berbagai Penelitian di atas mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian skripsi peneliti, yaitu tentang kemampuan menghafal, peningkatan hasil belajar dengan metode, namun bentuk metode, obyek dan pembahasan yang digunakan berbeda sehingga nantinya pola pembelajaran dan bahasan juga akan berbeda.

F. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bab I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam hal ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah,

Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II membahas tentang teori hafalan surat pendek dengan Tartil Muri-Q. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu: sub bab pertama tentang hafalan *al-Qur'ān* yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa poin penting yaitu definisi hafalan *al-Qur'ān*, strategi dan metode menghafal *al-Qur'ān*, penilaian hafalan dan menghafal *al-Qur'ān* bagi anak usia dini. Sub bab kedua tentang *al-Qur'ān* dan surat pendek yang membahas tentang pengertian *al-Qur'ān* dan keutamaan membaca dan menghafal *al-Qur'ān*. Pada sub bab ketiga tentang tartil Muri-Q yang membahas tentang pengertian tartil *al-Qur'ān*, tartil Muri-Q, fungsi tartil Muri-Q, mengenal nada Muri-Q, langkah-langkah strategi Muri-Q, dan kelebihan serta kekurangan tartil Muri-Q. sub bab keempat membahas tentang lembaga Kelompok Bermain.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data, teknik keabsahan data.

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto Selatan, Letak Geografis, Visi dan Misi KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, Keadaan Pendidik dan Peserta Didik KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, Sarana dan Prasarana. Kemudian paparan peneliti terhadap pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil

Muri-Q pada anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan dan analisis terhadap hafalan surat pendek.

Bab V adalah penutup skripsi tentang hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya akan memaparkan kesimpulan yang kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah pada bab pertama. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q dilakukan oleh orang tua dan guru KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Pada tahap perencanaan, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan melakukan beberapa tahapan terkait dengan bagaimana hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q dapat diterapkan kepada peserta didik dimulai dengan diawali visi dan misi KB Wadas Kelir, mengadakan program-program yang mendukung dan terencana. Pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q juga didasarkan pada aspek yang direncanakan meliputi aspek pengajar, program, sarana dan prasarana, pemilihan program harian, mingguan dll.

Pada tahap pelaksanaan, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan memulai melakukan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q melalui beberapa kegiatan yakni kegiatan rutinitas, dan kegiatan khusus. Dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir menjelang peserta didik pulang. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan merupakan kegiatan yang dibuat untuk membantu memudahkan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q. Di samping itu, penggunaan metode yang mendukung dalam hal ini mendukung dalam proses

proses pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q oleh semua yang ada di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan dan dijadikan sebagai ciri khas yang ada di sekolah tersebut, sehingga membentuk kebiasaan. Para guru dan orang tua dalam hal ini memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan dalam hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q. Diantaranya memberikan dorongan berupa *reward* dan nada tartil Muri-Q. Pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB wadas Kelir Purwokerto Selatan tidak jauh berbeda dengan yang seharusnya. Ada penambahan dan pengurangan metode dalam pelaksanaan hafalan seperti penambahan metode demonstrasi dan tanya jawab. Sedangkan dalam pengurangannya KB Wadas Kelir tidak mencantumkan metode *kitabah*, bergambar, *muroja'ah berpasangan* dan metode hitungan jari.

Pada tahap penilaian, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan melakukan penilaian yaitu untuk pengukuran kemampuan peserta didik terkait sejauh mana mereka menyerap proses pembelajaran yang telah diajarkan serta untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu menghafal surat pendek. Penilaian yang dilakukan guru di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan mencakup penilaian yang sifatnya secara tertulis. Sayangnya, ada perbedaan penilaian hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan dengan yang semestinya. Penilaian hafalan surat pendek di KB Wadas Kelir tidak mencantumkan kolom *tajwid*. Hal ini karena peserta didiknya ialah anak yang masih berusia dini.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala KB Wadas Kelir

- a. Untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang berbasis nilai-nilai agama, pertumbuhan anak, kreatif, mengawasi serta mengontrol demi keefektifan program hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q di KB Wadas Kelir. Karena dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Perlu adanya pengembangan program-program yang dapat berkembang untuk kebaikan anak didik yang lebih baik.

2. Bagi Guru

- a. Dalam pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q seharusnya bisa tertuang secara baik dalam RPP. Minimal ada pengembangan agar lebih tertata rapi dan jelas.
- b. Perlu adanya media untuk pelaksanaan hafalan surat pendek dengan tartil Muri-Q, misalnya memaksimalkan penggunaan sound sistem saat istirahat.

C. Penutup

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan hidayah pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal, semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan

pengetahuan dan pemahaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu membantu peneliti baik berupa tenaga, pikiran ataupun materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti khususnya bagi diri peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. *Amīn yā rabba al'ālamīn.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010)
- Albar, Mawi Khusni dalam jurnal *Pendidikan Ekologi-Sosial dalam Perspektif Islam : Jawaban Terhadap Krisis Kesadaran Ekologis*, (at-Tahrir, Vol. 17. No. 2 November 2017)
- Alwi, Hasan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994)
- Arifin, Zainul, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienka cipta, 2002)
- As-Sirjani, Raghieb, *Cara Cerdas Menghafal al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007)
- Ash-shabuny, Muhammad Ali, *Pengantar Study al-Qur'an*, (Bandung: al-Ma'arif, 1996)
- Crain, William, *Theories of Development, Concepts, and Applications Third Edition, terj.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Creswel, John W., *Research desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. terj. Ahmad Fawaid*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1990)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).
- El-Tanto, Usman Zaki, *Islamic Learning*, (Jogjakarta: ar-Ruz Media, 2012)
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*,(Yogyakarta: Andi Ofset, 2002)
- Hidayat, Otib Syatibi, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015)

- Miftah, dkk, *al-Qur'an Sumber Hukum Islam, Juz I* (Bandung: Pustaka, t.th.)
- Moleyong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Muhaimin, Zen, *Pedoman Pembinaan Tahfadhul Qur'an*,(Jakarta: Pustaka al-Husna, t.th.)
- Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: Rosdakarya, 2012)
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010),
- Munawir, Ahmad Warson, *al-Munawir Kamus Arab – Indonesia*,(Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997)
- Nawabuddin, Abdurrab, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 1991)
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2013)
- Qordhawi, Yusuf, *Berinteraksi dengan al-Qur'an*,(Jakarta: Gema Insani Press, 2001),
- Rahardjo, Mudjia, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 19 Maret 2018
- Rizaldy, Sabil, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif: Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta, 2012),
- Sulaiman, Abi Dawud, *Sunanu Abi Dawud*, (Indonesia: Dahlan Press, tth)
- Sumiyanto, Edi, *Mudah Menghafal al-Qur'an dengan Metode Tatsmur*, (Kartasura; Ashabul Qur'an, 2010)
- Uhbiati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2002)
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, *Format PAUD, Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)